

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiarto, S. 2002. Kualitas fisik daging itik pada berbagai umur pemotongan. Pusat pengkajian dan penerapan Teknologi Budidaya pertanian. BPPT.
- Appleby, M.C., J.A. Mench, and B.O. Hughes. 2004. Poultry Behaviour and Welfare. Center of Agriculture Bioscientific (CAB) Publishing, London.
- BPS, 2016. Sumber Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan.
- BPS, 2017. Data populasi ternak unggas per kecamatan. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Pesisir Selatan, Painan.
- Campo, J.L. 1997. The hypostatic genotype of the recessive white prat of chicken. Poul. Sci. 76 (3): 432-436.
- Charlly, CA. 2014. Keragaman Sifat Kualitatif Itik Lokal di Usaha Pembibitan “Er” di Koto Baru Payobasung Kecamatan Payakumbuh Timur Kota Payakumbuh. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Direktorat Jenderal Bina Produksi Peternakan. 2002. Buku Statistik Peternakan. Departemen Pertanian, Jakarta.
- Direktorat Perbibitan dan Produksi Ternak. 2015. Ditjen Peternakan dan Keswan Kementerian Pertanian Republik Indonesia. <http://bibit.ditjenpkh.pertanian.go.id>. Di akses 13 Maret 2019, pukul 14:44 WIB.
- Harahap, F. A. 2005. Pendugaan parameter genetik sifat-sifat produksi telur itik Alabio dan penggunaannya pada seleksi. Tesis. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Hardjosubroto, W. 1994. Aplikasi Pemuliabiakan Ternak di Lapangan. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Hardjosubroto, W. 2001. Genetika Hewan. Fakultas Peternakan Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Hardjosworo, P. S., A. R. Setioko, P. P. Ketaren, L. H. Prasetyo, A. P. Sinurat, dan Rukmiasih. 2001. Pengembangan teknologi peternakan unggas air di Indonesia. Prosiding Lokakarya Unggas Air Sebagai Peluang Usaha Baru, Bogor. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor bekerja sama dengan Balai Penelitian Ternak, Bogor.
- Hoffmann, I. 2005. Research and investment in poultry genetic resources challenges and option for sustainable use. J. World Poul. Sci. 61 (1): 57-70.

- Hutt, F. B. 1949. Genetic of the Fowl, Me-Grow-Hill Book Company Ine, New York, Taronto, London.
- Ismoyowati. 2008. Kajian deteksi produksi telur itik Tegal melalui polimorfisme Protein Darah (Detection of Egg Production of Tegal duck by Blood Polymorphism). Jurnal Animal Production. Universitas Jendral Soedirman, Purwokerto.
- Jull, M.A. 1951. Poultry Husbandry. 3<sup>rd</sup> edition. Mc Graw-Hill Company Inc, New York.
- Keputusan Menteri Pertanian. 2011. Penetapan Rumpun Itik Tegal. Jakarta
- Keputusan Menteri Pertanian. 2012. Penetapan Rumpun Itik Bayang. Jakarta.
- Ketaren P. P. 2007. Peran itik sebagai penghasil telur dan daging nasional. Wartazoa 17 (3): 117-127.
- Kummirdpetch, V. 2002. State of Thai animal genetic resources. Paper. Presented at 7<sup>th</sup> World congress of Genetic Applied Livestock Production. August 19-23, 2002 Montpellier, Frence.
- Kusnadi, E. dan F. Rahim. 2009. Efect of floordensity and feeding system on the weights of bursa of fabricius and spleen as well as the plasma triiodothyronine level of bayang duck. Pakistan Journal of Nutrition 8 (11): 1743-1746.
- Lancaster , F.M. 1990. Mutation and Major Variant in Domestic Ducks, in Poultry Breeding and Genetics. Crowford, R.D 1990. Elsevier Science Publisher. B.V. Amsterdam.
- Listiyowati, E. dan K. Roosпитasari. 2009. Tata Laksana Budidaya Puyuh Secara Komersial. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Mahfudz, L.D., B. Srigandono dan S.M. Ardiningsasi. 2004. Karakteristik dan protein polimorfisme itik Tegal dan itik Magelang yang produktif. Laporan Penelitian Dasar. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan Nasional.
- Marina, Desri. 2017. Identifikasi Sifat Kualitatif Itik Bayang Di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Martojo, H. 1992. Peningkatan mutu genetik ternak. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Pendidikan Tinggi. Pusat Antar Universitas. Institut Pertanian Bogor, Bogor.

- Mulyadi, U. 2014. Kaya dari Beternak Bebek Petelur dan Bebek Pedaging. Jakarta. Flash Books.
- Murtidjo, B.A. 1988. Seri Budi Daya Mengelola Itik. Cetakan ke Sebelas. Kansius, Yogyakarta.
- Nasroedin. 1995. Ilmu ternak unggas lanjut. Hand Out Mata Kuliah Ilmu Ternak Unggas Lanjut. Program Pascasarjana. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- National Research Council (NRC). 1994. Nutrien Requeirement of Poultry. 9thEd. National Academy of Science, Washington, D. C.
- Nawhan, A. 1991. Usaha peternakan itik Alabio (*Anas platyrhynchos* Borneo) di Kalimantan Selatan. Orasi Ilmiah disampaikan pada Lustrum II dan Wisuda VI Sarjana Negara Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary; Banjarmasin, 26 Oktober 1991. 18 hlm.
- Neuman, W. L. 2003. Social Research Methods, Qualitative and Quantitative Approaches. Fifth Edition. Boston: Pearson Education.
- Noor, R.R. 2008. Genetika Ternak. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Peraturan Menteri Pertanian. 2007. Pedoman Budidaya Itik Petelur Yang Baik. Jakarta
- Prasetyo, L. H. 2006. Strategi dan peluang pengembangan pembibitan ternak itik. *Wartazoa* 16 (3): 109-115.
- Prasetyo, L.H., T. Susanti, P. P. Ketaren, A. R. Setioko, M. Purba, B. Tiesnamurti. 2016. Itik Mojomaster-1 Agrinak. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Bogor.
- Purwantini, D., Ismoyowati, Prayitno dan A.T.A. Sudewo. 2005. Menciptakan Bibit Unggul Itik Lokal Berproduksi Tinggi. Laporan Hibah Bersaing XII. Proyek Pengkajian dan Penelitian Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikam Nasional.
- Purwanto. 2012. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Ranto dan Sitanggang, M. 2010. Panduan Lengkap Beternak Itik. Cetakan ke Tujuh. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Rohaeni, E. S., A. Hamdan, dan A. R. Setioko. 2005. Usaha penetasan itik Alabio sistem sekam yang dimodifikasi di Sentra Pembibitan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner, Bogor. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor.

- Roudha, Rizki. 2016. Identifikasi Karakter Kualitatif Itik Sikumbang Jonti Di Kecamatan Payakumbuh Timur Kota Payakumbuh. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Rusfidra., dan Y. Heryandi. 2010. Inventarisasi, karakteristik dan konservasi sumber daya genetik lokal Sumatera Barat. Laporan Penelitian strategis nasional tahun 2010.
- Rusfidra., M. H. Abbas dan R. Yalti. 2012. Struktur populasi, ukuran populasi efektif dan laju inbreeding per generasi itik Bayang. Prosiding Seminar Nasional Peternakan Berkelanjutan IV. Bandung. Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran .
- Samosir, D.J. 1990. Ilmu Ternak Itik. Gramedia, Jakarta.
- Simanjuntak,L. 2002. Tiktok Pedaging Hasil Persilangan Itik dan Entog. Cetakan I Penerbit : Agro Media Pustaka, Jakarta.
- Smyth, J. R. 1990. Genetic of plumage, skind and eye pigmentation in chickens. *In: Crawford, R. D. 1990. Poultry Breeding and Genetics. Elsevier, Amsterdam.*
- Smyth, J. R. 1993. Genetic of plumage, skind, and eye pigmentation, in poultry Breeding and Genetics. Crawford, R.D. (ed) elsevier science publisher, B.V.Amsterdam.
- Solihat, S., Suswoyo, I. Ismoyowati. 2003. Kemampuan Performan Produksi Telur dari Berbagai Itik Lokal. *J Peter Trop 3 (1): 27-32.*
- Sopiyana, S., A.R. Setioko dan M.E. Yusnandar. 2006. Identifikasi Sifat-Sifat Kualitatif dan Ukuran Tubuh pada Itik Tegal, Itik Magelang, dan Itik Demiaking. Prosiding Lokakarya Nasional Inovasi Teknologi dalam Mendukung Usaha Ternak Unggas Berdaya Saing. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Bogor.
- Suhaemi, Z. 2007. Tinjauan Keragaman Itik Pitalah Berdasarkan Warna Bulu di Kab. Tanah Datar. Laporan Penelitian. LP3M Universitas Tamansiswa, Padang.
- Sukardi. dan M. Mufti. 1989. Penampilan prestasi ayam buras di Kabupaten Bayumas dan pengembangannya. *Procendings Seminar Nasional tentang Unggas Lokal II, Semarang. 52 (1): 543-551.*
- Sulandri, S. M.S.A. Zein, Sri Paryanti, T. Sartika, J.H.P. Sidadolog, M. Astuti, T. Widjastuti, E. Sujana, S. Darana, I. Herawati, I. Wayan & T. Wibawan. 2007. Keanekaragaman Sumber Daya Hayati Ayam Lokal Indonesia. Manfaat dan Potensi. Pusat Penelitian Biologi LIPI, Jakarta.



- Suparyanto, A. 2003. Karakteristik itik mojosari putih dan peluang pengembangannya sebagai itik pedaging komersil. *Wartazoa* 13 (4): 143-151
- Supranto, J. 1990. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Erlangga, Jakarta.
- Susanti, T. dan L. H. Prasetyo. 2009. Pendugaan parameter genetik sifat-sifat produksi telur Alabio. Hlm. 588-610. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner*, Bogor, 11-12 November 2008. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor.
- Suwindra, I. N. 1998. Uji tingkat protein pakan terhadap kinerja itik umur 16-40 minggu yang dipelihara intensif pada kandang tanpa dan dengan kolam. *Disertasi*. Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Sutopo, K. Nomura, Y. Sugimoto, and T. Amano. 2001. Genetic relationship among Indonesian cattle. *Journal of Animal Genetic* 28 (2): 3-11.
- Suwandika, Erlangga. 2016. *Karakteristik Sifat Kualitatif Itik Pitalah Pada Kelompok Tani Terpadu Syariah Mandiri Di Nagari Batipuh Baruah*. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Tixier-Boichard, M, A. Bordas and X. Rognon. 2009. Characterisation and monitoring of poultry genetic resources. *World's Poult Sci.* 65 (2): 272-285.
- Warwick, E. J. J. M. Astuti dan W. Hardjosubroto .1995. *Pemuliaan Ternak*. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Windhyanti, SA. 2002. *Beternak Itik Tanpa Air*. Penebar Swadaya, Jakarta
- Winter, A.R. dan E.M. Funk. 1960. *Poultry Science and Practice*. Fifth Edition. J. B. Lippincott, New York.
- Wulandari, W.A., P.S. Harjosworo dan Gunawan. 2005. Kajian karakteristik biologis itik Cihateup dari Kabupaten Tasikmalaya dan Garut. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner*. Departemen Pertanian, Bogor.